

Peran Umkm Omah Bawis Pak Ucil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Umkm Omah Bawis Pak Ucil Di Kota Bontang)

Adia Magfirah

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
adiamagfirah17@gmail.com

Parno

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
agt122005@gmail.com

Yusran

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
hajiyusran123@gmail.com

Abstract

welfare is one of the conditions where a person can meet basic needs, food, shelter, and the ability to continue education and have additional jobs. For business actors, UMKM are businesses run by individuals, households, and small business entities. The purpose of this study is to find out how the role of UMKM in the welfare of the community is carried out in UMKM Omah Bawis Pak Ucil. This research is a field research using a qualitative descriptive approach, using data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data sources used are primary data and secondary data. Primary data sources through interviews obtained through interviews with UMKM owners Omah Bawis and the community. While secondary data sources are obtained from relevant books and journals. The data analysis techniques used are data analysis techniques from Miles, Huberman, and Saldana. While the data validity technique used is triangulation of source and time. The location of this research used is the Omah Bawis Bontang UMKM Production House on June 3, 2023. The results of this study show that this is the role of UMKM in the Omah Bawis fisheries sector on community welfare. Viewed in terms of production which includes the provision and creation of something that is valuable and beneficial to society in the form of goods and services. The business, run by entrepreneur Omah Bawis Pak Ucil, aims to improve the family economy in the Bontang City community.

Keywords: *UMKM and Community Welfare*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat yang berkembang melalui keterampilan yang mereka miliki. Indonesia menjadikan pemberdayaan ekonomi Masyarakat sebagai tujuan utama dalam Pembangunan nasional yang dimana tindakan nyata dapat diupayakan agar pertumbuhan ekonomi Masyarakat berlangsung dengan cepat. Para ahli ekonomi menjelaskan bahwa dalam pemberdayaan Masyarakat harus mengutamakan kepentingan mutlak, syarat minimum dalam memenuhi kebutuhan pokok, serta kebutuhan dasar. (Sucipto, 2015) Indonesia menjadikan pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai tujuan utama dalam pembangunan nasional yang dimana tindakan nyata dapat diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Pada dasarnya kehidupan masyarakat yang baik yaitu ketika terpenuhinya kebutuhan hidup, harga diri dan adanya kebebasan. Oleh karena itu, para ahli ekonomi menjelaskan bahwa dalam pemberdayaan masyarakat harus mengutamakan kepentingan mutlak, syarat minimum dalam memenuhi kebutuhan pokok, serta kebutuhan dasar (Hadromi Mardai dkk, 2019).

Pemerintah menjadikan UMKM sebagai salah satu pembinaan dalam menanggulangi kemiskinan. UMKM termasuk perekonomian yang bebas, karena bisa dengan mudah untuk beradaptasi dengan pasang surut dan permintaan yang beragam. UMKM masih bisa bertahan menghadapi perubahan yang ada, hal itulah yang selalu diperhatikan agar perkembangan program kerja pemerintah daerah dapat tercapai. Kemajuan yang diberikan UMKM bertujuan untuk meningkatkan prioritas dalam membantuk ekonomi kreatif yang bersaing pada skala nasional dan internasional (Eko Supriyanto dkk, 2017).

Kota Bontang merupakan kota yang dipadati penduduk, dengan minat menjadi pelaku UMKM yang cukup tinggi. Memiliki wilayah pesisir yang cukup luas, Menjadikan peluang kepada masyarakat sehingga banyak yang menjadi pelaku UMKM di sektor perikanan (Heru Susilo dkk, 2021). Besar harapan kepada Masyarakat agar bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. Selain berupaya untuk mengembangkan industri, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam pemberdayaan UMKM hasil budidaya laut yang ada di Kota Bontang.

Omah Bawis menjadi salah satu pelaku UMKM yang membudidayakan hasil laut sebagai usahanya, dengan membuat keripik bawis kurang lebih 10 tahun hingga saat ini. Banyak perubahan yang dialami pemilik Omah Bawis yaitu, meningkatnya pendapatan keluarga, bisa membantu suami, memberikan peluang pekerjaan bagi Masyarakat, bisa berbagi ilmu melalui pelatihan, dan juga memberikan peluang kepada pelajar ataupun mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.

Hal itulah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian. Karena penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran yang dilakukan Omah Bawis terhadap kesejahteraan Masyarakat yang memanfaatkan sumber budidaya laut sebagai usahanya. Dengan melibatkan Masyarakat pada proses pembuatan kripik bawis merupakan Tindakan melibatkan masyarakat dengan tujuan dapat meningkatkan perekonomian dan peningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat

yang terlibat. Dengan berkembangnya UMKM yang ada di Bontang, maka diharapkan dapat memberikan banyak pengaruh besar terhadap pendapatan di Kota Bontang. UMKM memiliki peran yang strategis dalam pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan lapangan pekerjaan UMKM untuk mendukung pembangunan daerah, pemerataan kerja, dan upaya mewujudkan masyarakat yang mandiri, berkelanjutan dan berkembang (Septian Imandi dkk, 2022). Kesejahteraan masyarakat akan meningkat apabila tingkat pendapatan masyarakat mengalami kenaikan. Akan tetapi, kesejahteraan tidak hanya diukur dari pendapatan, melainkan kemewahan yang disebutkan dalam Islam bukan hanya dinilai dari kebutuhan dunia melainkan juga terpenuhinya kebutuhan akhirat. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang berorientasi pada nilai-nilai Islam yang berlandaskan atas syariat atau norma yang sudah diajarkan di Agama Islam. Dalam ilmu ekonomi Islam, tujuan dari bisnis tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan materi saja, melainkan harus dapat memperoleh dan memberikan kebermanfaatannya bagi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini dilakukan di Kota Bontang dengan menggunakan UMKM kategori perikanan atau pembudidayaan hasil laut sebagai objek penelitian. Bontang merupakan kota yang perairannya lebih besar. Di sepanjang pesisir laut merupakan wilayah produktif yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk aktivitas ekonomi. Kota Bontang dikenal sebagai penghasil budidaya laut yang baik maupun dengan pengelolaan produk olahan budidaya lautnya. Hal tersebutlah yang akan menjadikan kebaruan terhadap penelitian ini. Permasalahan yang terjadi di masyarakat merupakan tantangan bagi setiap pelaku UMKM juga disebabkan oleh rendahnya pendidikan, keterampilan, dan pengalaman serta akses informasi seperti yang disebutkan di dalam penelitian yang dilakukan oleh Asep Hidayat pada tahun 2022 (Asep Hidayat, 2022) Dengan adanya hal tersebut, perlu dilakukan tinjauan kembali terhadap peningkatan masyarakat agar kesejahteraan UMKM dapat diperoleh dengan memberikan lapangan pekerjaan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muh Chusnul Saifudin pada tahun 2019, menunjukkan bahwa UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan peluang usaha bagi masyarakat (Muh Chusnul Saifuddin, 2019) Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Salman Al-Farisi pada tahun 2022, ia mengatakan bahwa UMKM juga memberikan peran penting terhadap kehidupan masyarakat kecil, yaitu sebagai sarana untuk menanggulangi kemiskinan, sarana untuk meningkatkan perekonomian rakyat kecil, serta memberikan pemasukan kepada devisa bagi Negara (Salman Al Farisi dkk, 2022).

Namun demikian, terdapat perbedaan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, pertama penelitian disini tidak memfokuskan pada penelitian kesejahteraan karyawan saja, melainkan peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar kesejahteraan masyarakat dengan adanya UMKM tersebut. Kebaruan yang kedua dilihat dari lokasi penelitiannya. Penelitian ini dilakukan di Kota Bontang dengan menggunakan UMKM kategori perikanan atau pembudidayaan hasil laut sebagai objek penelitian.

KAJIAN/TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan

Pemberdayaan memfokuskan pada kemampuan individu, khususnya kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka bisa mempunyai kekuatan atau kemampuan. memperbaiki kelembagaan, usaha, pendapatan, lingkungan, kehidupan, masyarakat. Pemberdayaan ini memfokuskan pada kemampuan individu, khususnya kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka bisa mempunyai kekuatan atau kemampuan, antara lain:

- a. Memperbaiki kelembagaan (*Better Institution*). Dengan adanya perbaikan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan yang baik dan akan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan.
- b. Memperbaiki Usaha (*Better Business*). Memperbaiki kelembagaan yang ada diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang dilakukan sehingga mampu memberikan manfaat kepada anggota lembaga maupun masyarakat.
- c. Memperbaiki Pendapatan (*Better Income*). Dengan memperbaiki bisnis diharapkan seluruh anggota lembaga maupun masyarakat dapat memperbaiki pendapatannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan perbaikan dalam hal penerimaan keuangan masyarakat.
- d. Memperbaiki Lingkungan (*Better Environment*). Dengan memperbaiki pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan fisik dan sosial disebabkan karena kerusakan lingkungan yang sering terjadi disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
- e. Memperbaiki Kehidupan (*Better Living*). Pendapatan dan lingkungan yang baik akan memperbaiki standar kehidupan masyarakat itu sendiri. Terlihat dari tingkat Kesehatan, Pendidikan, dan daya beli yang baik. Dengan adanya kemampuan ekonomi juga akan membuat kehidupan masyarakat lebih baik
- f. Memperbaiki Masyarakat (*Better Community*). Apabila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik, maka dari itu akan tercipta kehidupan masyarakat yang lebih baik pula, sehingga dibutuhkannya mengenai perbaikan masyarakat (Afriansyah dkk, 2023).

Pemberdayaan yang dilakukan UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diharapkan akan berproduktif dalam pelaksanaan dalam kelompok masyarakat, yang bertujuan untuk kemandirian ekonomi masyarakat juga pada kesejahteraan masyarakat. Perkembangan *home Industri*, usaha kecil maupun usaha ekonomi masyarakat salah satu upaya yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk memberdayakan usaha-usaha kecil dengan memberikan fasilitas, bimbingan, pendamping, dan memberikan motivasi guna untuk menumbuhkan dan memberikan penguatan terhadap kemampuan yang berdaya saing (Hamdani, 2019).

UMKM

UMKM sebagai salah satu yang menjadi potensi bisnis yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, dikarenakan semakin banyaknya Masyarakat yang

melakukan kegiatan berwirausaha maka akan semakin baik dan kokohnya perekonomian yang ada disuatu daerah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu UMKM dilihat dari kuantitas tenaga kerjanya, dengan hal ini BPS mengelompokkan menjadi kelompok industri berdasarkan jumlah tenaga kerjanya yaitu:

- a. Industri besar, terdapat jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.
- b. Industri sedang, terdapat jumlah tenaga kerja sebanyak antara 20 hingga 99 orang.
- c. Industri kecil, terdapat jumlah tenaga kerja sebanyak antara 5 hingga 19 orang.
- d. Industri rumah tangga, terdapat jumlah tenaga kerja sebanyak antara 1 hingga 4 orang (Badan Pusat Statistik, 2023).

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memiliki kriteria sebagai usaha mikro. UMKM memiliki peran penting di Indonesia, dengan adanya UMKM membuat proses pembangunan ekonomi nasional di Indonesia semakin terasa. Keberadaan UMKM dikatakan sebagai sumber penting karena dapat memberikan kesempatan kerja dan sebagai penggerak utama pada pembangunan ekonomi daerah di pedesaan. UMKM juga akan menjadi peran yang penting pada era globalisasi saat ini hingga mendatang karena akan menjadi salah satu sumber devisa ekspor non-migas Indonesia. Peran UMKM juga sudah diterapkan pada masa krisis hingga saat ini (Dindin Abdurahim, 2020). UMKM juga sering disebut sebagai ujung tombak dalam pembangunan ekonomi dikarenakan UMKM bisa menggunakan tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, selain itu juga UMKM sebagai salah satu yang memiliki potensi besar namun dengan hal ini tidak pungkiri bahwa UMKM juga memiliki hambatan dalam bidang eksternal maupun internal.

Kesejahteraan Masyarakat

Sejahteraan diartikan sebagai rasa aman Sentosa dan Makmur, selamat atau terlepas dari segala macam gangguan, kesulitan dan sebagainya. Sedangkan, kesejahteraan diartikan dengan kehidupan yang sejahteran, memiliki rasa aman, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup dan sebagainya (Markhamah dkk, 2021). Kesejahteraan menurut konsep dunia modern adalah sebuah kondisi yang dimana seorang bisa memenuhi kebutuhan pokoknya, baik makanan, pakaian, tempat tinggal, air bersih serta kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang dapat menunjang kualitas kehidupannya sehingga memiliki status sosial yang dapat mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Sedangkan menurut HAM, mendefinisikan kesejahteraan dengan menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil, semuanya memiliki hak hidup layak baik dari segi manapun, termasuk dari segi Kesehatan, makanan, jasa sosialm perumahan, jika seseorang tidak merasa hak tersebut maka hal tersebut sudah melanggar HAM (Ikhwan Abidin, 2009). Selain itu juga, kesejahteraan disebut

sebagai pendekatan yang harus menjadi prinsip utama bagi seluruh unit pemerintahan maupun pihak korporasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan sosial. Kesejahteraan tidak hanya didapatkan dari beberapa rumah tangga saja, melainkan semua orang harus bisa menikmati kesejahteraan dalam hidupnya. Tingkat kesejahteraan dalam keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi.

Kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam

Dalam Al-Qur'an kesejahteraan yang dibangun terdapat dalam lima pilar utama, yaitu terpenuhinya kebutuhan intelektual, spiritual, psikologis, emosi dan kebutuhan sosial (Suriani dkk, 2016). Sejahtera diartikan dari kata *prosperous* yang berarti maju dan sukses, terutamanya dalam hal pendapatan dan memperoleh kekayaan yang cukup banyak. Keadaan tersebut lah yang bisa dikatakan yang kehidupan bahagia. Bahagia yang memiliki makna yang luas, yaitu kondisi atau perasaan nikmat dan nyaman yang diperoleh dari terpenuhinya kebutuhan material maupun spiritual (Akramunnas, 2022). Kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahteraan yang Menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun spiritual. Kesejahteraan ekonomi tidak hanya diukur dari segi nilai ekonominya saja, melainkan nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial nya, sehingga kesejahteraan Islam bersifat mendalam. Islam juga mengakui bahwa kesejahteraan individu dan masyarakat saling melengkapi, dan bukan nya persaingan dan bertentangan yang ada di antara mereka. Nilai nilai ekonomi yang bersumber dari padangan hidup Islam yakni,

- a. Keadilan, berpegang teguh pada nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan juga pada konsisten akan kebenaran.
- b. Tanggung jawab, seluruh pelaku ekonomi, harus memiliki rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Tafakul (jaminan sosial), terdapat jaminan sosial yang ada dimasyarakat, yang bertujuan untuk mendorong agar terciptanya hubungan yang diantara individu dan masyarakat. Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal namun juga mengajarkan hubungan horizontal agar terdapat hubungan secara seimbang. (Didi Sukardi, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif dekriptif. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer yaitu mengumpulkan hasil data berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. selanjutnya sumber data sekunder yaitu data yang dihasilkan berasal dari studi pustaka seperti buku maupun jurnal-jurnal yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teori dari Milles dan Huberman yang melakukan proses analisis data didasarkan pada tiga Langkah yaitu kondensasi data, meyajikan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran UMKM Omah Bawis Pak Ucil

UMKM di bidang Perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam pada UMKM Omah Bawis pak ucil. Memperhatikan faktor produksi dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu masyarakat. Hasil dari pembahasan akan dianalisis berdasarkan data temuan dengan teori yang ada dan berdasarkan penelitian sebelumnya.

UMKM menjadi peran penting bagi kemajuan ekonomi disuatu Negara, terkhusus di Indonesia. Namun, perkembangan yang terjadi tidak selalu berjalan secara baik. Hal tersebut harus didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) (Kadeni, 2020). Hal tersebut juga dirasakan diwilayah Kota Bontang. Terdapat beberapa jenis UMKM, salah satunya UMKM yang bergerak dibidang budidaya perikanan yaitu pembuatan keripik Ikan Bawis. Industri keluarga yang sudah dijalankan selama kurang lebih 10 tahun. UMKM Omah Bawis merupakan industri pembuatan keripik bawis yang memiliki peranan terhadap peningkatan perekonomian di Masyarakat, khususnya Masyarakat nelayan di Kota Bontang. Para pekerja industri ini pada umumnya adalah suami dan anaknya saja tetapi sekarang sudah menggunakan jasa masyarakatnya khususnya para istri-istri nelayan yang tidak memiliki pekerjaan. Pengelolaan omah bawis ini juga masih dilakukan dengan mesin seadanya. Bahan baku keripik bawis juga masih diambil dari berbagai nelayan yang ada di Kota Bontang, jadi tidak hanya di satu tempat nelayan saja. Adapun peran yang dilakukan yaitu, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ingin menambah penghasilannya. Dan dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dengan bisa membantu dalam memenuhi pendapatan, perumahan atau permukiman, Pendidikan, maupun tingkat kesehatan. Industri pembuatan keripik bawis ini memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat nelayan di Kota Bontang. Dari omset atau penghasilan bulanan UMKM Omah Bawis Pak Ucil berkisar 30 juta perbulannya. Walaupun pemilik usaha ini tidak berfokus pada penghasilan perbulannya, melainkan melihat bagaimana kehidupan ekonominya setelah menggantungkan kehidupannya di usaha tersebut. Masyarakat di Kota Bontang mayoritas pekerjaannya sebagai nelayan, terlebih lagi masyarakat yang tinggal didaerah pesisir. Masyarakat yang hanya mengandalkan pendapatan dari hasil penjualan dipasar setiap harinya yang tidak menentu, tetapi dengan adanya UMKM Omah Bawis Pak Ucil hasil laut dari para nelayan yang terkadang hasilnya tidak bisa dijual atau bahkan tidak ada pembelinya, Omah Bawis memberikan nilai harga terhadap hasil laut tersebut, sehingga para nelayan tidak dirugikan karena hasil penjualan ikannya tidak habis terjual. Selain itu, dengan adanya omah bawis ini, para istri-istri nelayan yang tidak memiliki penghasilan dan hanya menunggu hasil penjual pasar para suami, kini sudah bisa membantu pemasukan keluarga dengan ikut bekerja di Omah bawis dibagian pembersihan ikan. Para istri-istri atau pun masyarakat yang ikut serta di bagian pembersihan bisa melakukan pekerjaannya dari rumah, sehingga para istri masih bisa

mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus anak sambil bekerja. Omah bawis juga memberikan ilmu atau ide kepada masyarakat yang ingin ikut berbisnis, tidak sedikit masyarakat yang termotivasi untuk ikut berusaha atau berbisnis, terutama para ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan yang tinggi tetapi tetap ingin membantu perekonomian keluarga. Dengan demikian industri Omah bawis ini, dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama pada masyarakat Kota Bontang yang tidak memiliki latar belakang Pendidikan yang tinggi, masyarakat yang sudah tidak bisa melakukan pekerjaan yang berat, dan para ibu rumah tangga yang ingin mengisi waktu luang. Sehingga waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan produktif.

Peran UMKM Omah Bawis Pak Ucil Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspekti Ekonomi Islam

Islam menganjurkan umatnya untuk bisa berproduksi dan ikut serta pada kegiatan ekonomi. Islam juga memberkahi pekerjaan yang halal dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad apabila dikerjakan sesuai dengan aturan Allah. Kesejahteraan ekonomi dalam Islam yaitu terdiri dari peningkatan pendapatan yang diakibatkan oleh peningkatan produksi barang-barang yang bermanfaat melalui pemanfaatan secara maksimal melalui sumber daya yang ada.

UMKM Omah Bawis melakukan produksinya sudah sesuai dengan kriteria yang dianjurkan oleh ajaran Islam. Menggunakan bahan-bahan yang halal baik dari segi zat maupun sumbernya. Menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai dan memberikan kebermanfaatan melalui barang dan jasa. Barang yang dimaksud ialah hasil perikanan sedangkan jasa ialah kegiatan produksi yang telah memberikan peluang bagi Masyarakat sekitar yang membutuhkan peluang pekerjaan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Omah Bawis Pak Ucil ditemukan bahwa, proses produksinya telah memenuhi kriteria yang dianjurkan oleh ajaran Islam. Bahan-bahan yang digunakan sudah menggunakan bahan yang halal dan baik dari segi zat dan sumbernya. Selain itu proses produksi yang dilakukan juga tidak melanggar aturan.

Dari hasil pengamatan bahwa produksi yang dilakukan di UMKM Omah Bawis Pak Ucil memenuhi pada tujuan produksi sesuai dengan perintah Islam. Menyediakan dan menciptakan sesuatu yang bernilai dan memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat melalui barang dan jasa. Barang yang dimaksudkan yaitu hasil dari perikanan sedangkan jasa merupakan kegiatan produksi yang telah memberikan peluang bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan pemasukan tambahan. UMKM Omah Bawis Pak Ucil, merupakan suatu kelompok yang dinilai dapat memberikan peran penting dalam pembangunan ekonomi di mikro daerah. Pemerintah juga ikut serta dalam mendukung industri salah satunya UMKM Omah Bawis Pak Ucil yang bisa membuka lapangan pekerjaan di Kota Bontang. Dengan hadirnya UMKM Omah Bawis Pak Ucil juga diharapkan bisa membantu masyarakat agar bisa produktif dan dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk meningkatkan produktivitasnya. Usaha yang dijalankan oleh pemilik UMKM Omah Bawis Pak Ucil yang

bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat merupakan langkah awal yang baik apabila dilaksanakan dengan upaya dan niat yang baik juga, dan tidak melanggar syariat Islam. Perekonomian dalam keluarga muslim harus didasarkan pada prinsip yang diseimbangkan antara pemenuhan kebutuhan material maupun pemenuhan kebutuhan spiritual, keseimbangan antara upaya untuk kehidupan yang ada didunia maupun diakhirat. Masyarakat yang bekerja di UMKM Omah Bawis Pak Ucil, melakukan pekerjaannya di rumah masing-masing dan mereka bisa mengatur sistem kerjanya dan tentunya tidak pernah meninggalkan kewajiban beribadah kepada Allah Swt.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peran UMKM Omah Bawis kepada Masyarakat terlihat dari adanya penyediaan dan penciptaan terhadap Masyarakat berupa barang dan jasa. Usaha yang dijalankan UMKM Omah Bawis menjadikan Upaya yang sejalan dengan syariat Islam. Dengan harapan dapat dilaksanakan dengan usaha dan niat yang baik, dan tidak melanggar syari'at dan pihak manapun.

SARAN

Bagi pemilik usaha diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas lagi, dan bisa memberikan lebih banyak inovasi-inovasi baru kepada masyarakat untuk bisa lebih berkreasi. Diharapkan semakin banyak yang memproduksi, akan semakin terkenal nya produk khas Kota Bontang di berbagai provinsi.

Bagi pemerintah Kota Bontang diharapkan mampu memberikan kebermanfaatan secara maksimal terhadap kesempatan sebagai sentra usaha yang membudidayakan hasil laut dengan memberikan pelatihan secara rutin serta dapat membina dan mengarahkan untuk bisa mendirikan UMKM, Koperasi, BMT dan lembaga keuangan lainnya untuk membantu pengusaha dalam mengatasi kurangnya alat produksi untuk produk usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Didi Sukardi, *Badan Hukum Koperasi Dalam Konteks Keadilan Bermartabat* Cirebon:CV Zenius Publisher,2022
- Dindin Abdurohim, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* Yogyakarta:Bintang Pustaka Madani,2020
- Eko Budiarto,dkk, *Epidemologi*, Edisi 2 Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2001
- Hadromi Murdani, dkk ,’*Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)*, *Jurnal Abdimas*, 23.2 (2019)
- Heru susilo, ‘*Cetak Biru (Blue Print) Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bontang*, (2021)
- Kadeni, ‘*Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*’, *Equilibrium*,8.2 (2020)
- Muh Chusnul Saifudin, ‘*Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, *Jurnal At-Tujjar*, 07, 02 (2019)
- Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, dan Suharto, ‘*Dalam Meningkatkan Kesejahteraan*’, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9.1 (2022),
- Sugeng Junaidi, *Indikator Kesejahteraan Rakyat-Rakyat Kab. Kayong Utara, Kalimantan Barat: 2021*
- Supriyanto, Eko, dan Mazayatul Mufrihah, ‘*Pengaruh Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Perempuan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*’, *Optimal Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2.2 (2017),
- Suriani,dkk. *Dinamika Konsumsi Beras Bersubsidi: Analisis Beras Miskin (Raskin) di Provinsi Aceh, Banda Aceh : Syiah Kuala University Darussalam, 2016*